ARTIKEL

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2017

Oleh:

NADA APRILIASARI

14.1.02.01.0236

Dibimbing oleh :

1. **Drs.EC. Sugeng, M.M., M.Ak, CA**
2. **Amin Tohari, M.Si**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nada Apriliasari
NPM	: 14.1.02.01.0236
Telepun/HP	: 085708680002
Alamat Surel (Email)	: nadaapril11@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 06 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs.EC. Sugeng, M.M., M.Ak, CA	**Amin Tohari, M.Si.**	**Nada Apriliasari**
NIDN. 0713026101	**NIDN. 0715078102**	**NPM. 14.1.02.01.0236**

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2017

Nada Apriliasari
14.1.02.01.0236
Fak.Ekonomi – Prodi Akuntansi
nadaapril11@gmail.com
Drs.EC. Sugeng, M.M., M.Ak, CA dan Amin Tohari, M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa secara empiris profitabilitas yaitu profitabilitas yang terdapat di perusahaan *food and beverages* pada periode 2012-2017 mengalami fluktuasi.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftsr di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 10 perusahaan *food and beverages* dan dianalisis menggunkan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan profitabilitas.

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi perkembangan ekonomi di Indonesia dapat diukur dengan berbagai macam cara salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal. Globalisasi membentuk dan mempengaruhi lingkungan usaha semakin dinamis dan mengakibatkan perkembangan yang sangat pesat bagi pasar modal di Indonesia. Pasar modal tumbuh menjadi salah satu instrumen yang menarik bagi para investor lokal maupun para investor asing. Maka dari sinilah terjadi persaingan para perusahaan untuk menarik para minat investor.

Banyak perusahaan yang bergerak dibidang industri yang selalu mengembangkan inovasi produk yang

mereka miliki. Hal ini akan menjadi tantangan bagi setiap perusahaan. Salah satunya di perusahaan *food and beverages*, dapat dilihat dari jumlah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin banyaknya perusahaan *food and beverages* yang berkembang maka akan lebih sedikit peluangnya untuk menguasai pasar.

Persaingan ini memaksa perusahaan untuk lebih unggul agar lebih kuat bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan harus sanggup mengelola keuangannya dengan baik agar dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dengan jangka waktu yang panjang.

Secara umum tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas). Mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas. Salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan dengan cara memaksimalkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Dalam memaksimalkan tujuan tersebut perusahaan perlu melakukan kegiatan penjualan guna memperoleh keuntungan yang diharapkan. Mengingat melakukan penjualan pastinya akan memerlukan modal kerja untuk kegiatan operasional perusahaan. Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, persediaan dan faktor lain seperti aktiva tetap yang mempengaruhi profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2014: 196). Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dan bermanfaat untuk menganalisis profitabilitas tersebut, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar – benar diterima dalam bentuk deviden. Dan bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Alasan menggunakan ROA dalam mengukur profitabilitas adalah ROA mempunyai banyak kelebihan, dimana ROA dapat mengukur efektifitas penggunaan aset yang menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keuntungan perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011:22).

Berikut adalah fenomena profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang merupakan salah satu sub sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan perusahaan *food and beverages* begitu pesat saat ini dan akan semakin besar di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh perbedaan *Return On Assets* pada berbagai perusahaan *food and beverages* tahun 2012 sampai 2017. Grafik rata rata ROA setiap tahun pada perusahaan *food and beverages* dapat dilihat pada grafik berikut :

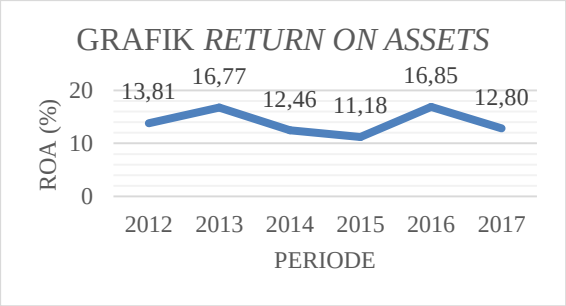

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2018)

Gambar 1. Tingkat Profitabilitas (ROA)

Pada gambar 1 tingkat profitabilitas dari tahun 2012 sampai dengan 2017 pada perusahaaan *food and beverages* mengalami fluktuasi, seharusnya keuntungan yang didapat perusahaan menjadi meningkat, mengingat setiap orang membutuhkan makanan dan minuman sebagai kebutuhan primer. Tetapi perusahaan *food and beverages* paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak produk pada perusahaan *food and beverages* tetap dibutuhkan. Dalam keadaan krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan mengurangi kebutuhan barang sekunder.

Yang dapat mempengaruhi Return On Assets (ROA) antara lain : perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan (Munawir, 2010:89).

Perputaran kas merupakan komponen modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Tetapi perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas yang berlebihan, berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan kelebihan invetasi pada kas sehingga memperkecil profitabilitasnya. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Kasmir, 2014:140).

Perputaran piutang merupakan timbul karena adanya penjualan kredit, jika mengelola perputaran piutang dengan efektif, maka berdampak positif pada profitabilitas. Karena semakin tinggi tingkat rasio perputaran piutang, maka

semakin baik karena jumlah piutang tidak tertagih semakin sedikit serta tidak terjadinya *over investment* dalam piutang. Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas. Semakin cepat piutang dagang atau tagihan masuk akan semakin baik perusahaan memperoleh keuntungan (Sartono 2010:119).

Perputaran persediaan perlu diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghabiskan persediaan dalam proses produksinya. Hal ini dikarenakan semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan di gudang tetap baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya tingkat perputaran persediaan yang tinggi untuk mengurangi biaya yang timbul karena kelebihan persediaan. Dilihat dari segi biaya apabila perputaran persediaan semakin lama, maka persediaan menumpuk, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk memelihara persediaan semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan (Raharjaputra, 2009:139).

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang digunakan dalam operasional perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aktiva semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama atau relatif permanen, dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perushaan selama bertahun-tahun seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun kecuali tanah. Perputaran Aktiva tetap merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap, maka semakin efektif perusahaan mengelola asetnya (Hanafi dan Halim, 2012:40).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya tentang variabel yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya yang dilakukan Diana dan Santoso (2016), penelitiannya menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada Budiansyah, Safitri dan Cherrya (2016), menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian tentang perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas yang dilakukan Mulatsih (2014), menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Diana dan Santoso (2016) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini yang mendukung perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Budiansyah dkk (2016), menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Andari, Arifati dan Andini (2016) menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas..

Selanjutnya, penelitian mengenai perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas yang dilakukan dilakukan Oxtaviana dan Khusbandiyah (2016) yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Andari dkk (2016) menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin menguji kembali variabel yang mempengaruhi Profitabilitas, dengan judul penelitian **"Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017"**.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto* kausal komparatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara *browsing* di*website* www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Exchange* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah 3 (tiga) bulan terhitung dari April sampai dengan Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 yaitu sebanyak 14 perusahaan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan dengan periode 6 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 10 × 6 = 60 unit sampel.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan *File Research.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai residual data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat di lakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

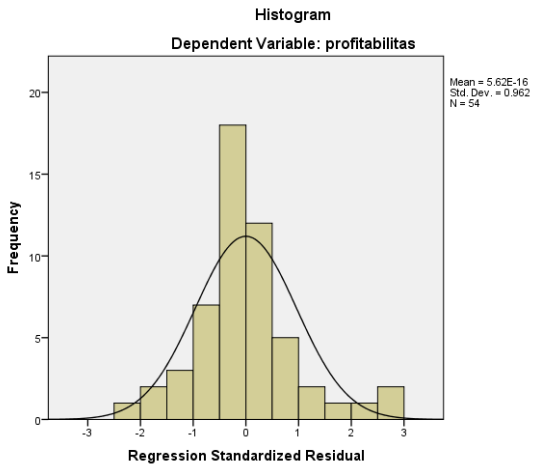

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas
Grafik Histogram (setelah *outlier*)

Berdasarkan gambar 2 setelah dilakukan deteksi *outlier* dapat di lihat bahwa data telah berdistribusi normal, sebaran data simetris atau tidak melenceng ke kanan ataupun ke kiri dan mengikuti arah kurva sehingga dari hasil uji

normalitas grafik histogram telah memenuhi asumsi normalitas.

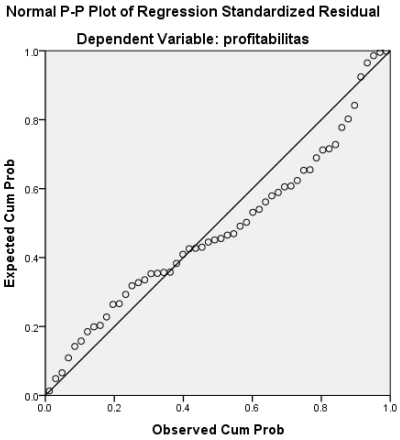

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Gambar 3
Hasil Uji *normal probability plot* (setelah *outlier*)

Berdasarkan gambar 3 setelah dilakukan deteksi *outlier* dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian setelah dilakukan deteksi outlier adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test (setelah *Outlier*)

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98730420
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.071
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062[c]

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,062, nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yang diterapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance*

dan VIF, ditunjukkan pada tabel 2

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	perputaran kas	,476	2,100
	perputaran piutang	,914	1,094
	perputaran persediaan	,932	1,073
	perputaran aktiva tetap	,477	2,096

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,476, 0,914, 0,932, 0,477, yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2,100, 1,094, 1,0733, 2,096, yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (DW test) yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Berikut ini hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang nilainya akan di bandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, di tunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690[a]	.477	.434	5.18687	2.203

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Diketahui bahwa hasil hitung Durbin Watson sebesar 2,203 sedangkan dalam tabel DW untuk “k”=4 dan N=54 besarnya DW- tabel: *dl* (batas luar) = 1,4069. *du* (batas dalam) = 1,7234. 4 – *du* = 2,2766 dan 4 – *dl* = 2,5931. Dengan

demikian *du* < *dw* < 4 – *du* adalah 1,7546 < 2,203 < 2,2766, sehingga model regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi, maka dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa DW-test terletak pada daerah uji.

4. Uji Heterokedatisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji tersebut di bawah ini.

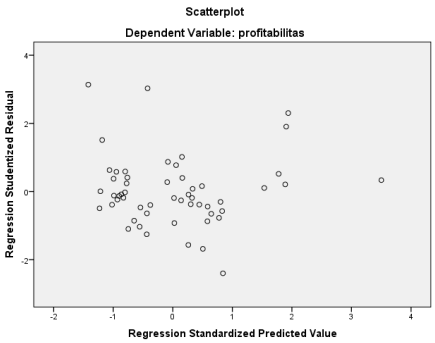

Sumber: *Output* SPSS versi 23

Gambar 4
Grafik Scatterplot

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar 4 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method),* Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12,376	2,593	
	perputaran kas	-,088	,018	-,749
	perputaran piutang	-,556	,218	-,275
	perputaran persediaan	-,055	,061	-,096
	perputaran aktiva tetap	1,232	,229	,807

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$\hat{Y}$ = 12,376 – 0,088 Perputaran kas – 0,556 Perputaran piutang – 0,055 Perputaran persediaan + 1,232 Perputaran aktiva tetap

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskam bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap adalah sebagai berikut :

1. Konstanta = 12,376

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap bernilai tetap atau = 0, maka variabel profitabilitas adalah sebesar 12,376.

2. Koefisien X_1 = -0,088

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel perputaran kas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan perpuataran aktiva tetap konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya profitabilitas sebesar 0,088 dan sebaliknya jika perputaran kas mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya profitabiltas sebesar 0,088.

3. Koefisien X_2 = -0,556

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perpuataran aktiva tetap konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya profitabilitas sebesar 0,556 dan sebaliknya jika perputaran piutang mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya profitabiltas sebesar 0,556.

4. Koefisien X_3 = -0,055

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel perputaran persediaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perpuataran aktiva tetap konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya profitabilitas sebesar 0,055 dan sebaliknya jika perputaran persediaan mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya profitabilitas sebesar 0,055.

5. Koefisien X_4 = 1,232

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya profitabilitas sebesar 1,232 dan sebaliknya jika perputaran aktiva tetap mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan konstan atau tetap maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas tetap sebesar 1,232.

C. Koefisiensi Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel bebas, yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap.

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.690[a]	,477	,434

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil analisis pada table 5 diperoleh nilai koefisien determinasi ($R^{2)}$ sebesar 0,434, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap mempengaruhi profitabilitas sebesar 43% sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji t (parsial)

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)		4,773	,000
perputaran kas	-,749	-5,002	,000
perputaran piutang	-,275	-2,548	,014
perputaran persediaan	-,096	-,895	,375
perputaran aktiva tetap	,807	5,392	,000

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai sig 0,014 < 0,05. Perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai sig 0,375 > 0,05 dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai sig 0,000 < 0,05.

2. Pengujian Secara Simultan(Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1201.190	4	300.297	11.162	.000[b]
1 Residual	1318.280	49	26.904		
Total	2519.470	53			

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan pada table 7 diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 di tolak dan H_a di terima, jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh sgnifikan terhadap profitabilitas.

E. KESIMPULAN

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.
3. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.
4. Perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.
5. Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Hal ini di tunjukkan dari uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (nilai signifikansi < 0,05).

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

   Bagi investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk memberukan informasiinformasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, serta diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai perputaran kas, perputaran piutang, peprutaran persediaan dan perputaran aktiva tetap saja, tetapi perlu juga untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan profitabilitas.
2. Bagi Perusahaan

   Perusahaan diharapkan dapat untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan labanya, karena apabila laba perusahaan tinggi berarti manajemen perusahaan

mampu dalam menggunakan kas, piutang, persediaan dan aktiva tetap secara efektif dan efisien, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain seperti perputaran total aktiva, perputaran utang usaha, *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER), serta juga memperbanyak sampel penelitian agar didapatkan hasil penelitian tentang profitabilitas menjadi lebih berkembang dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Andari, Arifati dan Andini. 2016. Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014.

Budiansyah, Oktary dan Safitri, Yancik And D.W, Cherrya (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal E-Prints*. STIE MDP.

Diana, A., dan Santoso, B (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(3): 1-18.

Hanafi, M dan Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Mulatsih. 2014. Analisis Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Modal Kerja dan Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-1012. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 19(3): 23-30.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Oxtaviana, T, dan Khusbandiyah, A. 2016. Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia. Kompartemen 17(1): 1-15.

Raharjaputra, H.S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Erlangga, Jakarta.